BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut sugiyono (2003 : 58) dalam bukunya " metode penelitian Bisnis" Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan reliable tentang suatu hal".

Penulis melakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan bahan dalam penelitian yang berjudul "Analisis penyelesaian kredit bermasalah pada PT.BPR Emasnusantara Sentosa Bandung", objek penelitiannya adalah mengenai kredit bermasalah dan cara penyelesaiannya pada PT.BPR Emasnusantara Sentosa Bandung.

3.2. Metode Peneltian

Setiap peneltian harus menggunakan suatu metode tertentu untuk mempermudah pencapaian tujuan dari penetelitian yang dilakukan, metode penelitian adalah cara kerja untuk memahami suatu objek penelitian penelitian digunakan sebagai alat untuk mencari penyebab dari ketidaktahuan.

3.2.1. Desain penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana Analisis penyelesaian kredit bermasalah di PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriftif. Menurut Moh.Nazir (2003;54), metode penelitian deskriftif adalah

suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteleti. Menurut Umi narimawati (2007 ; 17) meted penelitian deskriptif adalah gambaran karakteristik atau gejala atau fungsi.

Bentuk penelitian deskrtiftif digunakan untuk memperoleh data:

1. Mengetahui perkembangan kredit bermasalah pada PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung.
2. Mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat kredit bermasalah pada PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung.
3. Mengetahui penyelesaian yang dilakukan PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung beserta hambatannya.

Sedangkan tahapan penelitiannya adalah :

1. Mendatangi perusahaan tempat mengadakan penelitian
2. Mewawancarai pegawai yang bersangkutan dengan judul yang diambil yaitu bagian kredit.
3. Meminta data yang berkaitan dengan judul yang diambil.
4. Mengolah data sehingga mendapatkan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

3.2.2. Operasionalisasi Variable Penelitian

Menurut Sugyono (2000 : 20) " Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Untuk memperlancar pengumpulan data berdasarkan topik yang diambil dalam penelitian yaitu kredit bermasalah, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variable (1)	Konsep Variabel (2)	Indikator (3)	Skala (5)
Penyelesaian kredit bermasalah	Upaya yang dilakukan pihak Bank dalam menyelesaikan kredit bermasalah	• Upaya Penyelesaian • Langkah – langkah penyelesaian	Ordinal

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

1. Populasi

   Menurut Sugyono dalam bukunya " *Metode Penelitian Bisnis"* (2004 ; 72), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

   Dalam penelitian ini populasinya adalah kegiatan penyelesaian kredit bermasalah

2. Sampel

   Menurut Sugyono dalam bukunya " *Metode Penelitian Bisnis"* (2004 ; 73), Sampel adalah bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

   Dalam penelitian ini sampelnya adalah data kredit bermasalah

3.2.4. Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis memakai kombinasi cara pengambilan data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung.
2. Menurut Umi Narimawati dalam bukunya "Riset sumber daya manusia" (2008;94), Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data". penulis mendapatkan data pendukung untuk melengkapi hasil penelitian dari literature, sepeti buku – buku, majalah, dokumen perusahaan dan lain sejenisnya yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

3.2.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan tugas akhir ini antara lain :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) :

a. Observasi, merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kegiatan perusahaan secara langsung guna melengkapi keterangan yang ada
b. Wawancara, merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dengan mengajukan pertanyaan terhadap pihak yang terkait dengan kredit

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) :
   a. Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, memahami dan menelti bahan bacaan yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas.
   b. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meminta data yang ada diperusahaan.

3.2.5. Metode Analisis

Setelah data selesai dikumpulkan secara lengkap, langkah selanjutnya yang ditempuh adalah melakukan analisis data. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif kuantitatif artinya penelitian yang dilakukan adalah menekankan analisanya pada data-data angka, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan berdasarkan data yang diperoleh dengan cara menyajikan, mengumpulkan dan menganalisis data tersebut sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.